



PENGARUH MUSIM TERHADAP *CHANOYU*

SKRIPSI

Oleh:

**YUNITA CHAIRANI
NPM 1010014321010**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



SKRIPSI

PENGARUH MUSIM TERHADAP *CHANOYU*

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**YUNITA CHAIRANI
1010014321010**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

ABSTRAK

Pada skripsi ini penulis meneliti tentang pengaruh musim terhadap *chanoyu* di Jepang. Alasan penulis mengambil judul ini karena penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan *chanoyu* di Jepang dan bagaimana pengaruh musim terhadap *chanoyu* di Jepang. Pada awalnya upacara *chanoyu* hanya diselenggarakan oleh kalangan kaisar-kaisar Jepang saja. Kemudian, seiring perkembangan zaman para samurai Jepang juga mengikuti upacara *chanoyu*. Di zaman sekarang siapa saja dan dari kalangan mana saja boleh mengikuti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan *chanoyu* di Jepang dan pengaruh musim terhadap *chanoyu* di Jepang. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Untuk menganalisis data penulis menggunakan teori budaya.

Dari hasil penelitian yang penulis temukan ternyata awal mulanya teh ditemukan langsung menjadi daya tarik dan fenomena. Teh yang pertama kali dipercaya ditemukan di Cina ditemukan oleh Kaisar Shennung. Dari Cina teh dibawa ke Jepang pada abad ke-8. Jepang baru mengenal teh berkat pendeta Buddha yang belajar agama di Cina. Pada abad ke-12, biksu Budha yang bernama Eisai kembali dari Cina mulai memperkenalkan teknik penyajian teh yang baru bernama *tencha* dengan bubuk *matcha*. Kemudian, pada abad ke-16, Sen no Rikyu seorang pendeta Zen yang sangat dihormati. Nilai yang terkandung dalam ajaran Budha Zen diterapkan dalam upacara *chanoyu*. Dari empat musim di Jepang ternyata mempengaruhi upacara *chanoyu* yang dibagi menjadi dua musim, yaitu musim ro dan musim anglo. Yang membedakan musim ro dan musim anglo yaitu *chawan, ro* atau *furo, kakemono, ikebana, kimono* dan *okashi* atau kue (makanan penutup). Karena, di setiap musimnya memiliki alam, suhu dan cuaca yang berbeda-beda. Namun, nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *chanoyu* tidak berbeda dan tidak berubah di setiap musimnya.

Kata kunci: *chanoyu*, pengaruh musim terhadap *chanoyu*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Musim Terhadap *Chanoyu*" dengan penuh ketercapaian lainnya.

Penulis menyusun skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Asia Timur Jurusan Sastra Jepang, FIB Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak terlepas dari campur tangan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak terkait. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta;
3. Ibu Dra. Irma, M.Hum sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbingmemberikan masukan-masukan, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini;

4. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan-masukan, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum. sebagai penguji yang telah memberikan banyak saran kepada penulis;
6. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. sebagai penasehat akademik yang telah memberikan banyak masukan dari awal sampai kuliah;
7. Anna Kose sensei yang telah meluangkan waktu dalam memeriksa *ronbun* penulis yang masih jauh dari sempurna;
8. Bapak Eduardus Agusli, S.S., yang telah meluangkan waktu, meminjamkan buku-buku dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Bapak dan Ibu dosen Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis;
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
11. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
12. Teristimewa kepada kedua orangtuaku tercinta, Mama (Yelfa) dan Papa (Chaidir) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian dan limpahan doa yang selalu mengiringi langkah penulis;
13. Teristimewa untuk adekku sematawayang Dedek (Rizky Chaidir) yang sudah beranjak dewasa, selalu memberikan semangat dan dukungan;

14. Ilham Fachrul Ramadian yang selalu ada waktu dan dapat diandalkan setiap kali dibutuhkan, kita selalu jalanin masa sulit, bahagia bersama-sama dan selalu berjuang demi masa depan;
15. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Sastra Jepang 2010 yang selalu kompak : Anggun (abee chan), kak Diana, kak Ichi, Ayu (cuniang), Lailul, bg Mul, bg Alfi (abak), bg Putra, Tomi, Rizky, Arin, bg Buya, Muthia, Rudolfo, Beny, kak Ieie, Lidra, Iyang, kak Rizka, Elni, Fitri, kak Ayu, Winda, Anti. Terutama untuk Hesti (bulek), Lia, Fitri (amak), Aidya (ayang), Nila (ichel), Tiwi (wichan), Meli, Henny (amudchan) yang selalu bikin ketawa;
16. Kepada seluruh senior-senior Sastra Jepang yang selalu member dukung dan semangat, khususnya : bang Danny (mak dang), bang Indra (opo), kak Mutia, dan kak Ati;

Kemudian tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah memberi semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun, karena skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan tentang Jepang.

28 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Metodologi Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. TinjauanPustaka.....	15
2.2. Kajian Teori.....	16

BAB III AWAL MUNCULNYA TEH DAN PERKEMBANGAN CHANOYU

DI JEPANG

3.1. Sejarah Awal Muncul Teh Sebelum Masuk ke Jepang	18
3.2. Perkembangan Chanoyu di Jepang.....	22

3.3 Pelaksanaan Chanoyu.....	27
3.3.1 Ruangn Pelaksanaan Chanoyu.....	29
3.3.2 Peralatan Chanoyu	32
3.3.3 Tata Cara Upacara Chanoyu.....	39
3.3.4Pakaian yang Digunakan Ketika Upacara.....	44
3.3.5HidanganPenutupUpacaraChanoyu.....	46

BAB IV PENGARUH MUSIM TERHADAP CHANOYU

4.1. Musim Perapian [炉 ro].....	50
4.1.1. Peralatan Chanoyu Musim Perapian [炉 ro].....	50
4.1.2 Hiasan Ruangn di Musim Ro[炉 ro].....	54
4.1.3 Kimono di MusimRo[炉 ro].....	59
4.1.4 HidanganKetikaMusim Ro [炉 ro].....	63
4.2. Musim Anglo [風路 kazeru].....	64
4.2.1. Peralatan Chanoyu Musim Anglo [風炉 kazer].....	65
4.2.2 Hiasan Ruangn di Musim Anglo.....	68
4.2.3 Kimono di Musim Anglo.....	71
4.2.4 HidanganKetikaMusim Anglo [風炉].....	74

BAB V KESIMPULAN.....	76
------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

RONBUN

BIODATA PENULIS